

PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN BERBASIS MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS IV

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**KAUSAR
NIM: 210209028**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

**Penerapan Model *Numbered Heads Together* dengan Berbasis Media Poster
untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada
Pelajaran IPAS Kelas IV**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Kausar

NIM : 210209028

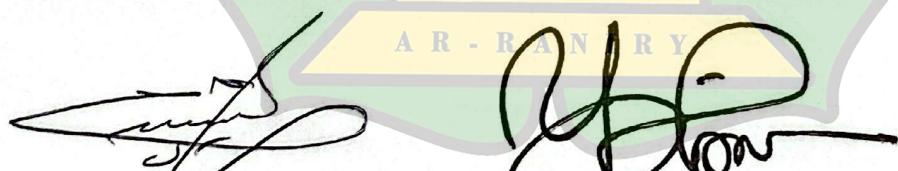
Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A R - R A N I R Y



Dr. Darmiah, S. Ag., M. A
NIP. 197305062007102001

Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag
NIP. 197006172003122002

**Penerapan Model *Numbered Heads Together* dengan Berbasis Media Poster
untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
pada Pelajaran IPAS Kelas IV**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 24 Desember 2025 M
04 Ra'jab 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Darmiah, S. Ag., M. A
NIP. 197305062007102001

Pengaji II,

Daniah, S. Si., M. Pd.
NIP. 197907162007102002

Pengaji I,

Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.
NIP. 19650516200003/001

Pengaji III,

Irwandi, S. Pd.I., M. A.
NIP. 197309232007011017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darusyidam, Banda Aceh





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kausar
NIM : 210209028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Number Heads Together* dengan Berbasis Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 09 Januari 2026
Yang Menyatakan,



Kausar
NIM. 21020908

ABSTRAK

Nama	:	Kausar
NIM	:	210209028
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi	:	Penerapan Model <i>Number Head Together</i> dengan Berbasis Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV
Pembimbing	:	Dr. Darmiah, S. Ag., M. A
Kata Kunci	:	Model <i>Numbered Heads Together</i> , Media Poster, Motivasi Belajar, Pelajaran IPAS

Motivasi belajar sebagai faktor penting dalam menunjang pembelajaran siswa sesuai observasi awal di kelas IV MIN 3 Banda Aceh, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendahnya partisipasi siswa saat diskusi dan minimnya antusias dalam pembelajaran disebabkan penerapan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurangnya keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan, yaitu: 1). Mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model *number head together* dengan berbasis media poster pada pelajaran IPAS kelas IV, 2). Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam menerapkan model *number head together* dengan berbasis media poster pada Pelajaran IPAS Kelas IV, 3). Menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa dalam menerapkan model *numbered heads together* dengan berbasis media poster, 4). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS kelas IV MIN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart dengan II siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan subjek 24 siswa kelas IV MIN 3 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta angket motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari 88,71 disiklus I menjadi 95,83 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa meningkat dari skor 86,72 disiklus I menjadi 96,09 disiklus II dengan kategori sangat baik. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari 3,43 (kategori tinggi) disiklus I menjadi 4,18 (kategori sangat tinggi) disiklus II dan juga hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan 41,67% disiklus I menjadi 91,66% di siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV MIN 3 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat berserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Numbered Heads Together* dengan Berbasis Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ag., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai validator ahli yang telah membantu untuk menilai kelayakan serta memberi masukan terhadap produk yang telah peneliti kembangkan ini.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Darmiah, S. Ag., M. A, selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Nurasiah, S. Ag., selaku Kepala MIN 3 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di MIN 3 Banda Aceh.
7. Ibu Nurzaita, S. Ag., selaku Wali Kelas IV, dan seluruh dewan guru dan staf di MIN 3 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda tercinta, bapak Mansur K dan Ibunda Erni yang dengan kasih sayang, kerja keras, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dan semangat dengan kasih sayang keduanya menjadi penerang jalan hidup penulis
9. Abang Muhammad Nazir Putra, M. Pd., Gr yang telah membantu dan membimbing memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdoa kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 09 Januari 2026

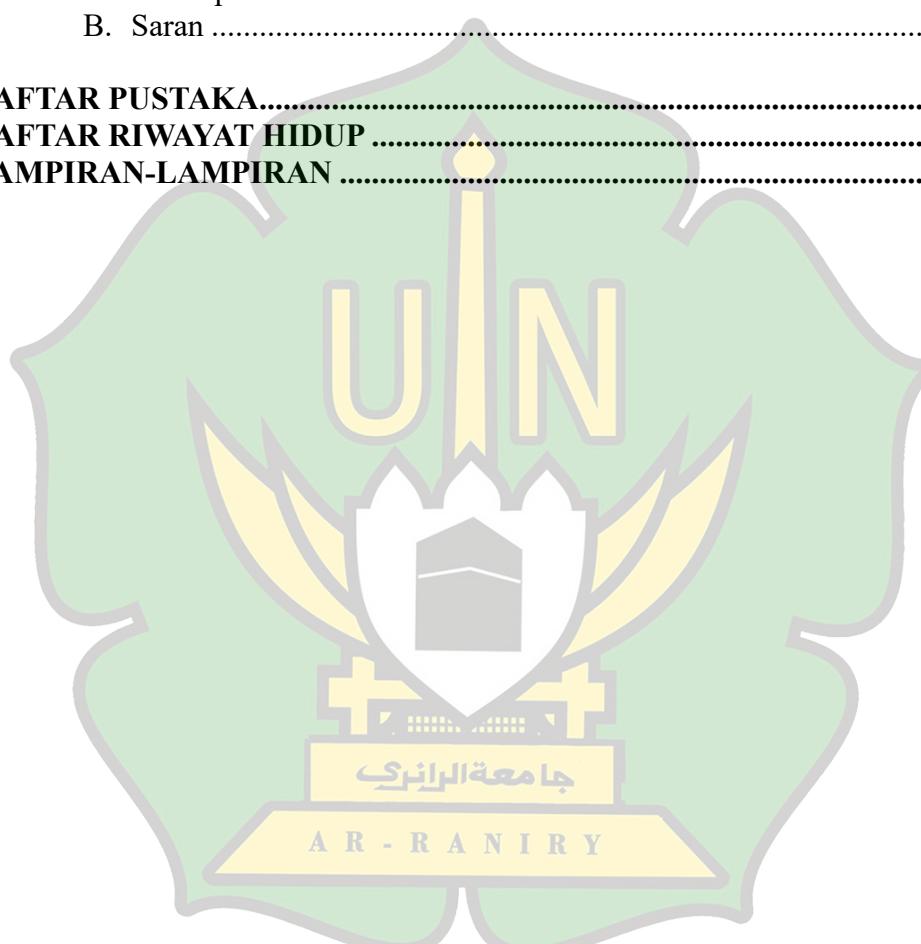
Penulis,

Kausar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	9
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Model <i>Number Heads Together</i>	11
1. Pengertian Model <i>Number Heads Together</i>	11
2. Langkah-Langkah Model <i>Number Heads Together</i>	14
3. Kelebihan Model <i>Number Heads Together</i>	14
4. Kekurangan Model <i>Number Heads Together</i>	15
B. Media Poster.....	15
1. Pengertian Media Poster.....	15
2. Karakteristik Media Poster.....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster	17
C. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar,.....	18
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	19
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	20
4. Indikator Motivasi Belajar.....	20
D. Pelajaran IPAS	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Indikator Keberhasilan.....	33

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Siklus I	35
2. Siklus II.....	53
C. Pembahasan.....	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



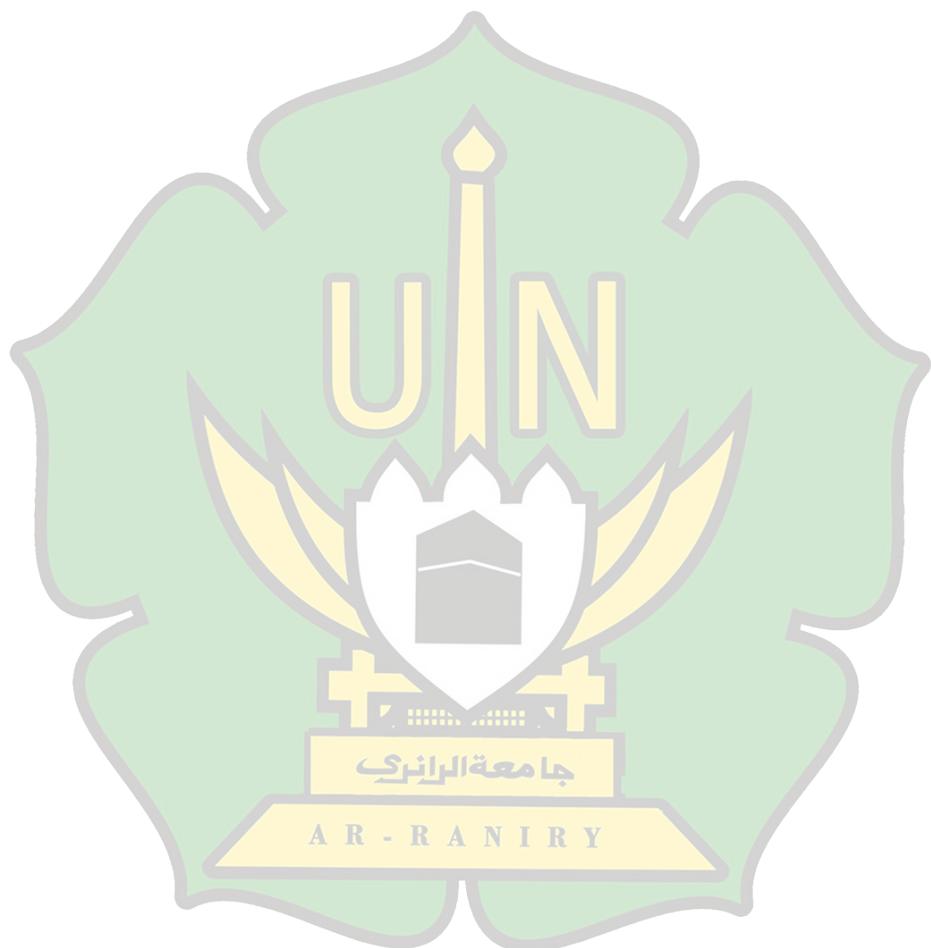
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	26
Tabel 3.2 : Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	29
Tabel 3.3 : Skala Sikap.....	30
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Motivasi belajar	30
Tabel 3.5 : Rubrik Aktivitas Guru	31
Tabel 3.6 : Rubrik Aktivitas Siswa.....	31
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di MIN 3 Banda Aceh	34
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	37
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	40
Tabel 4.4 : Rekapitulasi Respon Motivasi Belajar Siswa Siklus I	43
Tabel 4.5 : Skor Rata-Rata Angket Motivasi Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.6 : Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.7 : Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I.....	49
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	55
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	57
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Respon Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.11 : Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Siklus II	61
Tabel 4.12 : Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4.13 : Temuan Hasil Penelitian Siklus II	66



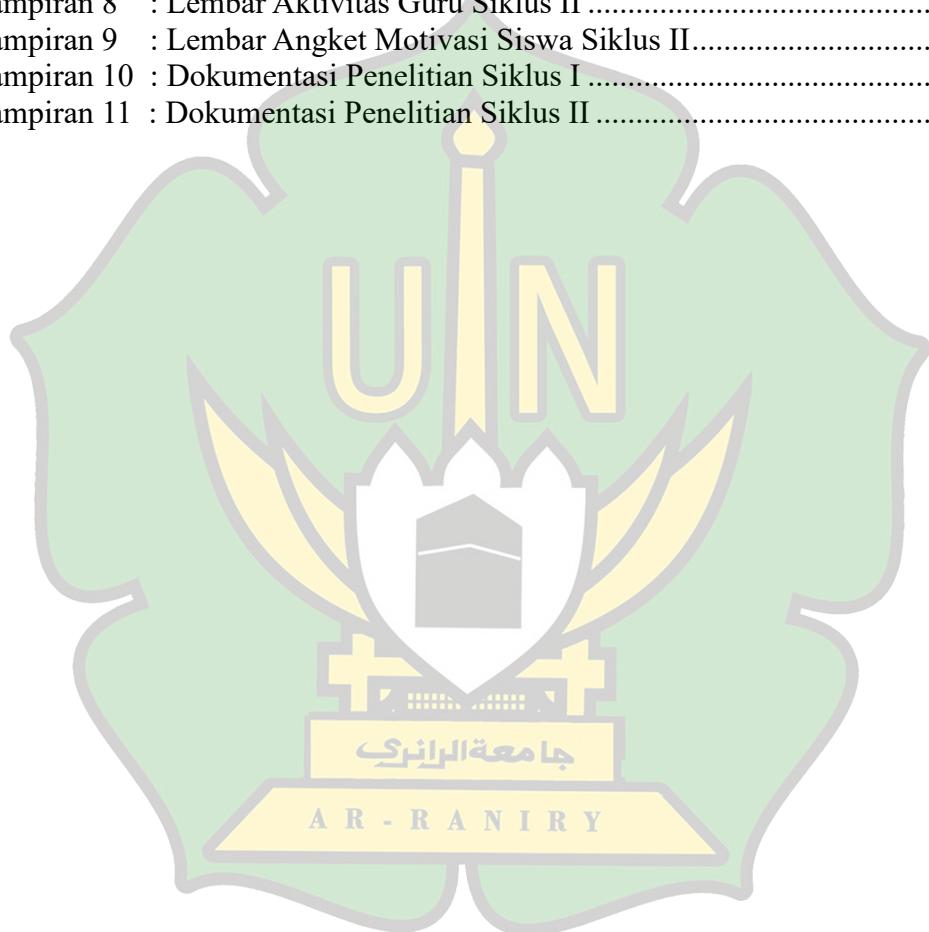
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	68
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	69
Gambar 4.3 : Diagram Motivasi Belajar Siswa	71
Gambar 4.3. : Diagram Hasil Belajar.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing.....	81
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian	82
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian	83
Lampiran 4	: Modul Ajar	84
Lampiran 5	: Lembar Aktivitas Guru Siklus I.....	92
Lampiran 6	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I	95
Lampiran 7	: Lembar Angket Motivasi Siswa Siklus I	98
Lampiran 8	: Lembar Aktivitas Guru Siklus II	100
Lampiran 9	: Lembar Angket Motivasi Siswa Siklus II.....	103
Lampiran 10	: Dokumentasi Penelitian Siklus I	105
Lampiran 11	: Dokumentasi Penelitian Siklus II	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk menumbuhkan motivasi belajar, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi, pasif dalam pembelajaran, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk mengintegrasikan konsep sains dan sosial secara kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPAS diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, serta sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun, pada praktiknya, pembelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan individual, yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik, sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah.¹

Motivasi belajar sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi dan tidak memiliki dorongan untuk belajar sehingga dapat mendorong siswa tertarik, terlibat, dan berusaha aktif dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran dan motivasi bukan saja berasal dari internal. Akan tetapi, juga eksternal, seperti; model, metode, media, dan lingkungan belajar.¹

¹ Indriani, R. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2021, h.67-74.

Motivasi belajar juga berkaitan erat dengan sikap siswa terhadap pelajaran yang diberikan. Sebab, dengan motivasi tinggi terlihat adanya perilaku positif, seperti rasa ingin tahu yang besar, kegigihan dalam menyelesaikan tugas, serta kesenangan dalam mencari tahu hal-hal baru. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung pasif, mudah bosan, dan cepat menyerah ketika menemui kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 3 Banda Aceh pada siswa kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 13 Agustus 2025, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berdiskusi dengan teman sekelas. Selain itu, beberapa siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang belum variatif serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Motivasi belajar pada peserta didik sekolah dasar perlu dikembangkan melalui pendekatan yang menyenangkan serta relevan dengan pengalaman mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif dan memberikan ruang yang memadai bagi siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, maupun terlibat aktif dalam proses belajar.²

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model *numbered heads together*. Model NHT merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, dan partisipasi aktif seluruh anggota kelompok. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, setiap anggota kelompok diberi nomor, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang harus didiskusikan bersama. Setelah diskusi, guru memanggil nomor tertentu secara acak untuk mewakili kelompok dalam menjawab pertanyaan. Dengan demikian, setiap siswa dituntut untuk

² Yuliani, D., & Hasanah, U. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 2023, h.33-40.

memahami materi dan terlibat aktif dalam diskusi, karena semua memiliki kesempatan yang sama untuk ditunjuk.

Model pembelajaran *numbered heads together* atau penomoran berpikir bersama yang membantu siswa dengan cara guru memberikan nomor dan membentuk kelompok kecil sesuai kondisi kelas. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan dilanjutkan dengan diskusi bersama untuk menyatukan pemahaman atau pendapat (*head together*) sehingga adanya kesempatan untuk mendalami materi, menghargai pandangan, serta mengembangkan kemampuan kerja sama, keterampilan belajar kolaboratif, dan penguasaan pengetahuan yang sulit dicapai dalam belajar mandiri.³

Penerapan model NHT diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menantang, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan penyampaian pendapat. Selain itu, model NHT dapat melatih rasa tanggung jawab, kerja sama, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan ide untuk menerapkan model NHT semakin efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media poster.

Media poster merupakan media visual yang menyajikan informasi secara singkat, jelas, dan menarik melalui kombinasi gambar, warna, dan teks. Penggunaan poster dalam pembelajaran IPAS dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual, serta meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Media poster juga memudahkan siswa dalam mengingat konsep-konsep penting karena disajikan secara visual dengan warna, dan pesan agar adanya perhatian siswa agar dapat tertanam dalam ingatannya melalui karya seni desain grafis yang disusun dengan gambar, huruf dan informasi yang dicetak pada kertas atau bahan lainnya yang dapat ditempelkan di dinding sehingga dapat mengubah sikap, keyakinan, dan tindakan orang melalui adanya penyampaian pesan, gambar, dan warna.⁴

³ Syamsiara Nur, Pengaruh Penggunaan Model *Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1 Wonomulyo, *Jurnal Guru Membangun*, 41 (1), Juli 2022, h.11-16

⁴ Sri Maiyena, Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi

Integrasi model pembelajaran NHT berbasis media poster diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran IPAS yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Melalui diskusi kelompok dengan bantuan poster, siswa dapat saling bertukar ide, memahami materi secara bersama-sama, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar siswa diharapkan meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran IPAS. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa, serta penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti poster dapat meningkatkan minat dan pemahaman belajar, namun sebagian besar penelitian tersebut masih dilakukan secara terpisah. Artinya, penelitian cenderung hanya memfokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tanpa mengintegrasikannya secara spesifik dengan media pembelajaran visual tertentu, atau sebaliknya hanya meneliti pengaruh media poster tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif yang menuntut tanggung jawab individu dan kelompok.

Selain itu, penelitian terkait penerapan model NHT pada mata pelajaran IPAS, khususnya di kelas IV sekolah dasar pada konteks Kurikulum Merdeka, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran IPA atau IPS secara terpisah, serta lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar kognitif, bukan pada aspek motivasi belajar siswa. Padahal, motivasi belajar merupakan faktor penting yang menjadi dasar keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, terutama pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu perlunya penelitian yang mengintegrasikan model pembelajaran Numbered Heads Together dengan media poster secara simultan, serta memfokuskan kajian pada peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan model NHT berbasis media poster yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan konteks pembelajaran IPAS, serta

penekanan pada aspek motivasi belajar sebagai variabel utama yang ditingkatkan melalui tindakan pembelajaran.

Dengan adanya kebaruan tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas IV, tetapi juga memberikan sumbangsih ilmiah berupa pengayaan kajian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Sebab itulah, penerapan model Numbered Heads Together berbasis media poster merupakan salah satu alternatif solusi yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV agar mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya pembaruan dalam penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan yaitu model *numbered heads together*. Model ini berfokus pada kerja sama kelompok, di mana setiap anggota bertanggung jawab memahami materi sekaligus berperan dalam memberikan kontribusi terhadap hasil kerja kelompok. Dengan mekanisme tersebut, siswa terdorong untuk berpikir lebih aktif, berinteraksi, serta terlibat dalam proses pembelajaran. Agar implementasi model NHT menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa, keberadaan media pembelajaran turut memiliki peran penting. Media poster dapat dijadikan sebagai salah satu media visual yang membantu memperjelas penyampaian materi serta menarik perhatian dengan desain menarik dan informatif, siswa dapat memahami konsep dengan mudah, terstruktur, dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Sebab itulah, peneliti ingin meneliti berjudul **“Penerapan Model *Numbered Heads Together* dengan Berbasis Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 3 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya, antara lain:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV MIN 3 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model *numbered heads*

together berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV MIN 3 Banda Aceh?

3. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV MIN 3 Banda Aceh?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV MIN 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV MIN 3 .
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa saat penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV.
3. Untuk menganalisa motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS di kelas IV di MIN 3 Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Banda Aceh dari adanya penerapan model *numbered heads together* berbantuan media poster pada pelajaran IPAS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran sehingga membuat peserta didik juga berkualitas dengan menggunakan model dan media yang kreatif.

2. Bagi Guru

- a) Menambah kreativitas guru baik secara referensi pembelajaran dan pengguna media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b) Menambah pemahaman guru dalam hal gaya belajar siswa dan penyesuaian penggunaan media saat pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peserta Didik

- a) Dapat menjadi tambahan informasi yang bervariatif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan perolehan motivasi belajar peserta

didik.

- b) Dapat meningkatkan rasa semangat belajar bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Menambah kreativitas guru baik secara referensi pembelajaran dan pengguna media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d) Menambah pemahaman guru dalam hal gaya belajar siswa dan penyesuaian penggunaan media saat pembelajaran berlangsung.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran *numbered heads together* Adalah model pembelajaran kelompok siswa belajar, berdiskusi secara kelompok. Masing-masing kelompok diberi nomor sebagai tanda bagi kelompok tersebut dalam kegiatan penyampaian hasil kerja kelompok.⁵

Dalam penelitian diterapkan dengan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggoatakan 6 orang secara heterogen, setiap siswa diberi nomor kepala 1 sampai 6. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diselesaikan bersama, setiap siswa dalam kelompok mendiskusikan pendapat terhadap tugas yang diberikan dan harus menyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban tersebut. Setelah itu, guru menyebutkan nomor tertentu kemudian peserta didik yang nomor dipanggil mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas, guru juga meminta tanggapan kelompok lain, kemudian guru memberi kesimpulan terhadap jawaban yang telah dipaparkan siswa.

2. Media Poster

Menurut Earl W, Stevick media poster adalah media yang sangat mudah digunakan dan dibawa kemana saja karena bentuknya yang ringan sehingga ketika guru memakai media pembelajaran ini mempermudah guru agar dapat menggambarkan hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik

⁵ Yusep Kurniawa, *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran bagi Guru*, (Surakarta: CV. Kekata Group,2019, h.38

sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan media poster adalah media pembelajaran dimana di dalamnya terdapat warna dan gambar yang dapat memicu rasa keingintahuan dan ketertarikan peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Media poster sebagai media berbasis visual berfungsi sebagai alat bantu guru agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mengurangi rasa jemu. Apabila pembelajaran hanya dilakukan verbal.

3. Motivasi belajar

Menurut Woodworth dalam buku Wina Sanjaya, motivasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan faktor yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang mendorong siswa bergerak agar mencapai yang diinginkan dan sangat penting dalam pendidikan. Sebab, adanya usaha siswa belajar agar mencapai tujuan belajar. Sedangkan, belajar sebagai proses langsung yang melibatkan siswa berinteraksi dengan lingkungan agar adanya perubahan dengan meningkatkan kemampuan.⁶

4. Pelajaran IPAS

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai mata pelajaran terpadu yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia, lingkungan alam, dan kehidupan sosial di sekitarnya dan melalui pembelajaran IPAS, siswa diajak mengenal berbagai fenomena alam seperti makhluk hidup, lingkungan, energi, serta perubahan yang terjadi di alam. Selain itu, siswa juga mempelajari aspek sosial, seperti kehidupan keluarga dan masyarakat, kegiatan ekonomi sederhana, keragaman budaya, aturan dan norma sosial, serta peran individu dalam kehidupan bersama. Materi disajikan secara terpadu agar siswa dapat memahami bahwa alam dan kehidupan sosial saling berkaitan.

Pembelajaran IPAS di kelas IV menekankan pada proses berpikir ilmiah dan sosial melalui kegiatan mengamati, bertanya, mencoba, berdiskusi, dan menyimpulkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan eksploratif, seperti pengamatan lingkungan sekitar, percobaan sederhana, diskusi kelompok,

⁶ Effiyati Prihatini, Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa, *Jurnal Formatif*, vol. 2, Tahun 201, h.171-179

dan proyek kecil berbasis masalah nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi.

Secara keseluruhan, pelajaran IPAS bertujuan menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat, membentuk sikap bertanggung jawab, serta memperkuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini diharapkan menjadi fondasi bagi siswa untuk memahami dunia secara utuh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPAS adalah gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hartati berjudul "Pengaruh Model *numbered heads together* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD" menunjukkan model NHT dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan melalui kegiatan diskusi kelompok dan sistem penomoran siswa yang dipilih secara acak untuk menjawab, siswa merasa bertanggung jawab terhadap hasil diskusi dan lebih siap menerima materi pelajaran.⁷ Temuan ini sejalan dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada pelajaran IPAS.
2. Penelitian oleh Rohayati berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik" dengan hasil penerapan NHT menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kompetitif secara sehat, dan kolaboratif. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk memahami pelajaran yang karena adanya interaksi kelompok yang terstruktur dan menyenangkan.⁸ Sementara itu, media poster juga telah terbukti efektif meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini ditunjukkan

⁷ Dewi, N. K., & Hartati, S. Pengaruh Model Numbered Head Together terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 2021, h.34-40.

⁸ Rohayati, E. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 5(2), 2022, h.49-56

dalam penelitian oleh Maulida & Septiani berjudul "Efektivitas Media Poster terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Tema Sumber Energi". Poster yang dirancang dengan visual menarik dan pesan yang sederhana namun kuat mampu meningkatkan fokus dan ketertarikan siswa terhadap topik pelajaran.⁹

3. Penelitian oleh Hasanah dan Priyanto tentang kombinasi strategi pembelajaran NHT dengan media poster dalam pembelajaran IPS di SD mendapatkan hasil bahwa perpaduan metode kooperatif dengan media visual dapat memperkuat retensi informasi serta membangkitkan antusiasme belajar serta mendukung ide bahwa penggunaan NHT berbasis poster dapat menciptakan pembelajaran yang tidak hanya kolaboratif tetapi juga komunikatif dan menyenangkan.¹⁰
4. Penelitian oleh Sari dengan judul “Penerapan Model *numbered heads together* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD” mendapatkan hasil bahwa model NHT mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebab, siswa lebih aktif diskusi kelompok serta bertanggung jawab dalam menjawab pertanyaan.¹¹
5. Penelitian oleh Rahmawati berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *numbered heads together* dengan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” mendapatkan hasil penggabungan model NHT dengan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan dan siswa lebih antusias dalam belajar.¹² Berdasarkan penelitian terdahulu adanya relevansi dan potensial dalam meningkatkan motivasi belajar di pelajaran IPAS SD.

⁹ Maulida, F., & Septiani, R. Efektivitas Media Poster terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 9(1), 2023, h.21-28.

¹⁰ Hasanah, U., & Priyanto, A. Pengaruh Kombinasi Model NHT dan Media Visual terhadap Motivasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 4(2), 2022, h.66-73

¹¹ Sari, N. Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2020, h.45-43.

¹² Rahmawati, I. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dengan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 2022, h.120–129.